Pengelolan Program Hukuman Tahanus Bagi Santri Putra Pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kab. Bandung

Adria Nata Kusumah

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116 e-mail: iking jeprut@ymail.com

Abstrak. Keberhasilan suatu proses pendidikan sangat ditentukan oleh banyak faktor, salah satu faktor terpenting yang kadang dilupakan adalalah mengenai hukuman. Kegiatan hukuman merupakan salah satu metode penerapan disiplin dalam pendidikan. Pondok pesantren Al-Basyariyah sebagai salah satu lembaga pendidikan telah menerapkan program hukuman tahanus sejak tahun 1989. Program hukuman tahanus merupakan suatu upaya untuk mendisiplinkan santri dengan pelanggaran berat. Keberhasilan pondok pesantren Al Basyariah dalam mengelola program hukuman tahanus mendorong para santri jera dalam melakukan pelanggaran. Dengan kondisi demikian, perlu dilakukan penelitian secara mendalam bagaimana program hukuman tahanus dikelola di pondok pesantren Al-Basyariyah Kab. Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil program hukuman tahanus bagi santri putra pada pondok pesantren Al-Basyariyah Kab.Bandung Penelitian ini menggunakan metode deskiptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Pengeolahan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis yang digunakan mengacu pada landasan teoritis yang digunakan peneliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; (1) perencanaan program hukuman tahanus melalui tahapan-tahapan, musyawarah bersama antara pengasuh, MPSD, dan pimpinan pondok, sosialisai bersama para orangtua santri.(2) pelaksanaan program hukuman tahanus melalui tahapan persidangan, pembotakan dan masuk kedalam ruangan tahanus. (3) evaluasi program hukuman tahanus dibagi menjadi dua yaitu evaluasi perhari dan evaluasi perbulan. Evalusi perhari dilakukan oleh MPSD untuk menilai apakah terjadi perbaikan sikap para santri.

Kata kunci: Hukuman, Tahanus,